

**DETERMINAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS AIR DINGIN TAHUN 2018**

Oleh:

LAILANI NAJRANI
No. BP. 1410331023



Dosen Pembimbing:

1. dr. Hardisman, M.HID, Dr.PH
2. Bd. Lusiana El Sinta Bustami, SST, M.Keb

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2018**

BACHELOR OF MIDWIFERY PROGRAM
FACULTY OF MEDICINE
ANDALAS UNIVERSITY

Undergraduate Theses, October 2018

LAILANI NAJRANI, No.BP. 1410331023

DETERMINANTS OF EXCLUSIVE BREASTFEEDING IN AIR DINGIN PRIMARY HEALTH CENTER IN 2018

xxi + 105 pages, 15 tables, 2 images, 11 attachments

ABSTRACT

Background and Objective

Exclusive Breastfeeding is providing food for infant only breastmilk without any liquid or other solid substances including water, except vitamins, minerals and medicine. The World Health Organization (WHO) recommends exclusive breastfeeding for up to six months. In 2016 Exclusive Breastfeeding coverage in Indonesia was still below the national target (80%). The purpose of this study was to determine the factors related to exclusive breastfeeding in the working area of the Air Dingin Primary Health Center in 2018.

Methods

A cross sectional study was conducted in the working area Air Dingin primary health center from February to September 2018. The sample of this study was mothers who had children aged 6-12 months as many as 115 people who met the inclusion criteria. Mothers as respondents were interviewed directly using a questionnaire. The analysis was carried out by chi-square statistic test and multivariate analysis used multiple logistic regressions.

Result

Results of this study obtained 63.5% not exclusive breastfeeding. Factors that influence are good knowledge (81.7%), positive attitude (89.6%), high education (74.8%), no interest in promotion of formula milk (69.6%), supporting health workers (91.3%). There is a relationship among knowledge ($p = 0.002$), level of education ($p = 0.007$), attention to formula milk ($p = 0.008$) of exclusive breastfeeding. In contrast, there was no relationship between attitudes ($p = 0.053$) and support from health workers ($p = 0.322$) with exclusive breastfeeding. Multivariate analysis obtained the dominant variable is knowledge.

Conclusion

Exclusive breastfeeding deals with knowledge, level of education, interest in promotion of formula milk. The most dominant factor is knowledge.

References :86 (2002-2018)

Keywords : Exclusive breastfeeding, knowledge, attitude, level of education, interest in promotion of formula milk, support of health workers

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, Oktober 2018

LAILANI NAJRANI, No.BP. 1410331023

**DETERMINAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS AIR DINGIN TAHUN 2018**

xxi + 105 halaman, 15 tabel, 2 gambar, 11 lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang dan Tujuan Penelitian

ASI Eksklusif adalah pemberian ASI tanpa ada cairan atau zat padat lainnya termasuk air, kecuali vitamin, mineral dan obat-obatan. *World health Organization* (WHO) menganjurkan pemberian ASI Eksklusif hingga enam bulan. Pada tahun 2016 cakupan ASI Eksklusif di Indonesia masih di bawah target nasional (80%). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Air Dingin tahun 2018.

Metode

Penelitian *cross sectional* dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Air Dingin dari bulan Februari-September 2018. Sampel penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak usia 6-12 bulan sebanyak 115 orang yang memenuhi criteria inklusi. Ibu sebagai responden diwawancara secara langsung dengan menggunakan kuesioner. Analisis dilakukan dengan uji statistic *chi-square* dan analisis multivariate menggunakan regresi logistik ganda.

Hasil

Hasil penelitian ini didapatkan 63,5% tidak ASI Eksklusif. Faktor-faktor yang mempengaruhinya didapatkan berpengetahuan baik (81,7%), sikap positif (89,6%), berpendidikan tinggi (74,8%), tidak tertarik promosi susu formula (69,6%), tenaga kesehatan mendukung (91,3%). Terdapat hubungan antara pengetahuan ($p=0,002$), tingkat pendidikan ($p=0,007$), ketertarikan susu formula ($p=0,008$) dengan pemberian ASI Eksklusif. Sebaliknya, tidak terdapat hubungan antara sikap ($p=0,053$) dan dukungan tenaga kesehatan ($p=0,322$) dengan pemberian ASI Eksklusif. Analisis multivariat diperoleh variabel yang dominan adalah pengetahuan.

Kesimpulan

Pemberian ASI Eksklusif berhubungan dengan pengetahuan, tingkat pendidikan, ketertarikan promosi susu formula. Faktor yang paling dominan adalah pengetahuan.

Daftar Pustaka : 86 (2002-2018)

Kata Kunci : ASI Eksklusif, pengetahuan, sikap, tingkat pendidikan, ketertarikan promosi susu formula, dukungan tenaga kesehatan.